

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah bentuk aktifitas fisik yang biasanya bersifat kompetitif dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik seseorang yang memberikan hiburan bagi pemain ataupun penonton. Olahraga juga merupakan faktor yang memberikan pengaruh besar bagi manusia dan telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu diharapkan pembinaan dan pengembangan olahraga dapat meningkatkan kualitas seseorang yang menitik beratkan pada kondisi fisik, pembentukan karakter, kepribadian dan pola pikir. Salah satu olahraga beregu yang mulai diminati oleh masyarakat adalah futsal. Olahraga ini mulai banyak diminati masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang dewasa memainkan olahraga ini. Tidak hanya dijadikan olahraga, futsal bisa dijadikan sebagai hiburan bahkan bisa juga menjadi salah satu mata pencarian bagi sebagian orang.

Futsal adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu (tim) yang masing-masing beranggotakan lima orang, tujuannya adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dengan cara menendang bola dengan kaki dan anggota tubuh yang lain selain tangan, kecuali kiper. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan futsal, yaitu : menendang bola (*kick*), mengumpan bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menembak ke gawang lawan (*shooting*), dan menyundul bola (*heading*). “Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang bermaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola futsal yang dimainkan didalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis” (Menurut Mulyono (2017 : 5).

*Shooting* adalah salah satu teknik dasar bermain dalam futsal dimana seorang pemain melakukan tembakan atau menendang bola dengan keras kearah gawang lawan. Tujuan dari *shooting* adalah memasukan bola ke gawang lawan untuk mendapatkan poin (skor) sebanyak-banyaknya. “Shooting merupakan salah

satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakannya” (Istofian & Amiq, 2016). Shooting sendiri ada empat teknik dalam melakukannya, yaitu : menendang menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian punggung, menggunakan kaki bagian luar, dan menggunakan ujung kaki (concong).

Bagi pemain futsal, melakukan *shooting* yang benar dengan teknik yang bagus bukan hal yang mudah, Terutama bagi pemain pemula dalam melakukan *shooting*. Hal tersebut seringkali terjadi baik itu pemula maupun untuk yang sudah lama, kesalahan-kesalahan sering terjadi saat melakukan shooting salah satu faktor penyebabnya adalah banyaknya pemain ketika melakukan *shooting* gerakannya masih tidak sesuai atau belum benar, ada juga masalah lain seperti melakukan *shooting* pandangan mata kegawangnya masih tidak melihat sasaran (kearah gawang), sering juga terjadi saat ada tekanan seperti dorongan atau *body contact* dari pemain lawan saat melakukan *shooting* menjadi kendala sehingga *shooting* tidak benar. Oleh karena itu, pemain membutuhkan solusi untuk dapat melakukan *shooting* dengan benar dan teknik yang bagus agar tujuan dari *shooting* tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya, latihan rutin dilaksanakan di hari senin, rabu bertempat di dolpin futsal dan di lapangan sekolah pada hari sabtu, yang diikuti 20-25 pemain setiap harinya. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, terdapat permasalahan yang ditemukan antara lain, seperti saat melakukan *shooting* masih banyak pemain yang terkendala melakukan *shooting* dengan baik akibat tekanan seperti dorongan atau *body contact* yang diberikan lawan terhadap pemain yang ingin melakukan *shooting*. Ini menjadi masalah yang sering terjadi di kegiatan ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya baik itu pemain pemula dan pemain lama. Faktor penyebab lainnya banyak siswa yang kurang fokus dalam melakukan *shooting* sehingga saat melakukannya menjadi kurang baik, selain itu faktor penyebab lainnya sering terjadi saat siswa melakukan *shooting* perkenaan kaki dengan bola yang kurang tepat sehingga melakukan *shooting* nya menjadi kurang baik dan benar. Permasalahan yang muncul terjadi karena saat latihan masih banyak peserta yang

melakukan latihan *shooting* tidak benar-benar serius dan masih kurangnya pemberian materi yang diberikan untuk meningkatkan *shooting* ketika di pressure lawan atau di beri tekanan lawan oleh pelatih di futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

Mengingat tujuan dari permainan futsal adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan. Salah satu teknik futsal adalah *shooting*, teknik ini sangatlah penting dalam permainan futsal karena teknik ini tujuannya memasukan bola ke gawang. Oleh karena itu pemain harus mempunyai teknik *shooting* yang baik dan benar.

Variasi Latihan adalah Latihan yang metode-metode dan materi/isi latihannya tidak selalu sama disetiap pertemuannya, tujuannya pengembangan teknik dan tujuannya agar atlet/pemain tidak jenuh pada saat latihan.

Adapun pengertian *man to man marking* menurut Batty (2008) dijelaskan sebagai berikut:

*Man to man marking* artinya cara bertahan satu lawan satu yang dilakukan didaerah pertahanan. Setiap pemain yang masuk ke daerah, yang dijaga harus dikawal ketat kemanapun dia bergerak di daerah yang harus di pertahankan. Jika pemain penyerang keluar dari daerah yang dijaganya, maka bola. Namun bagi pemain yang cerdas, melakukan *tackling* bukanlah pilihan utama mereka. *Man to man marking* adalah taktik pertahanan dengan setiap pemain membayangi satu lawan (satu lawan satu).

Jenis pertahanan ini diterapkan untuk menjaga kemanapun pemain lawan bergerak dengan satu pemain saja. Sehingga pergerakan lawan tidak mampu menguasai bola dengan mudah karena jumlah penjaganya seimbang. Variasi latihan dengan menggabungkan Latihan *man to man marking* tujuannya untuk melatih pemain agar bisa melakukan *shooting* dengan baik saat mendapat tekanan yang dilakukan lawan seperti yang terjadi pada permasalahan yang ada di ekstrakurikuler di SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan Dengan Menggunakan Kombinasi *Man To Man Marking* Terhadap Keterampilan *Shooting* Permainan Futsal”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat Pengaruh Variasi Latihan Dengan Menggunakan Kombinasi *Man To Man Marking* Terhadap Keterampilan *Shooting* Permainan Futsal pada pemain Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya?”.

## 1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari masalah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut peneliti jelaskan maksud istilah tersebut:

### a) Variasi latihan

“Variasi Latihan adalah Latihan yang metode-metode dan materi/isi latihannya tidak selalu sama disetiap pertemuannya, tujuan pengembangan teknik dan tujuannya agar atlet tidak jenuh pada saat latihan. Latihan yang dilakukan dengan betul biasanya menuntut banyak waktu dan tenaga dari atlet” (Harsono, 2015 : 76).

### b) Keterampilan

Keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap gerakan tidak teratur itu berangsur-angsur berubah menjadi gerakan-gerakan yang lebih halus, melalui proses koordinasi diskriminasi (perbedaan) dan integrasi (perpaduan) sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu, Menurut Soemarjadi dalam” (Asrori, 2020 : 115)

### c) *Shooting*

“*Shooting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakannya” (Istofian & Amiq, 2016).

#### d) Futsal

“Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis” (Menurut Mulyono, 2017 : 5). “Futsal adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut” (Federation International de asosiasi sepakbola, FIFA 2014).

Regulasi permainan futsal di buat dengan ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) mengapa dibuat demikian karena untuk mengurangi resiko cedera dan setiap pemain dituntut menjunjung nilai *fair play*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu memiliki tujuan. Begitu pula dalam penelitian ini sentiasa diperlukan adanya hasil akhir kegiatan yang ditentukan guna tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Variasi Latihan Dengan Menggunakan Kombinasi *Man To Man Marking* Terhadap Keterampilan *Shooting* Permainan Futsal pada pemain Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya”.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat, yaitu:

#### 1) Secara Teoretis

Manfaat secara teoritis tersebut adalah dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh man to man marking dalam variasi latihan shooting terhadap keterampilan shooting permainan futsal pada pemain Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya sehingga kedepannya muncul pemain-pemain futsal yang berkualitas di Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

#### 2) Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a) Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai media dalam mengaplikasikan bidang ilmu yang telah dipelajari melalui suatu kegiatan penelitian ilmiah.
- b) Bagi pelatih, dapat digunakan sebagai data untuk mengevaluasi terhadap program latihan yang telah diberikan, sekaligus untuk merancang latihan yang akan diberikan pada pemain.
- c) Bagi Ekstrakurikuler SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karakter untuk meningkatkan prestasi.
- d) Bagi pemain, dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan keterampilan shooting futsal.
- e) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan, menjadi bahan kajian literatur untuk mengembangkan pengetahuan, dan memberikan sumbangan pemikiran bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Jasmani.